

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah

1. Penerapan pembelajaran kerjasama dan gerak dasar melalui permainan tradisional petak benteng dan gobag sodor pada siswa kelas IV di SD GBI Kec Bojong Soang Kabupaten Bandung sesuai dengan peraturan dan tujuan pelaksanaan permainan sebagai media untuk meningkatkan kerjasama dan kemampuan berlari
2. Terdapat pengaruh permainan petak benteng dan gobag sodor terhadap peningkatan kerjasama
3. Terdapat pengaruh permainan Petak Benteng dan gobag sodor terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar berlari

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh teman sejawat maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kerjasama dan lokomotor melalui permainan tradisional pada jumlah kelompok yang berjumlah 5 dan 6. Perempuan lebih terorganisir dalam kelompok sedangkan pada laki-laki kondisi kelompok lebih dinamis, kerjasama meningkat setelah terbangun persepsi positif terhadap anggota tim.

Pada kelompok laki-laki, anggota tim lebih patuh pada ketua tim yang memiliki postur tubuh lebih besar dan kuat sedangkan pada kelompok perempuan

kerjasama tumbuh karena adanya perasaan yang sama terutama pada saat menghadapi tekanan berat ( serangan lawan yang bertubi-tubi).

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan maka peneliti menyarankan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu

### 1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendorong pengembangan metode pembelajaran pendidikan penjas dengan tetap mengacu pada pencapaian kompetensi dasar yang harus dimiliki. Guru pendidikan penjas yang dapat mengembangkan model pembelajaran melalui permainan tradisional didorong untuk mengembangkan pengetahuannya tentang permainan tradisional melalui serangkaian kegiatan ilmiah seperti seminar, semiloka atau penelitian tindakan kelas.

Sumber belajar dari lingkungan masyarakat akan mempermudah siswa berinteraksi dalam situasi sosial masyarakat serta menumbuhkan kesadaran guru bahwa lingkungan dapat menjadi sumber belajar yang kaya dengan pengetahuan.

### 2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih berani untuk mengembangkan model-model pembelajaran atau penerapan permainan tradisional namun tetap mengacu pada teori-teori belajar dan teori penelitian sehingga penerapannya kuat secara keilmuan. Pengalaman mengajar dan melakukan tindakan kelas akan

mendorong kemampuan guru dalam mengajar sehingga tindakan kelas sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

3. Bagi teman sejawat

Sebaiknya teman sejawat dapat terus memotivasi para peneliti terutama para guru muda agar terbiasa melakukan penelitian tindakan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran serta memperbaiki pemahaman tentang kegiatan belajar mengajar.